

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN DIVERSIFIKASI SERTA HARGA POKOK  
PRODUK OLAHAN KOMODITI SINGKONG DI UPH JAYA  
MAKMUR 1 DI KELURAHAN TALANG JAMBE KOTA  
PALEMBANG**

*VALUE ADDED ANALYSIS AND DEVELOPMENT  
STRATEGY FOR PROCESSED AND COST PRICES OF  
PROCESSED CASSAVA COMMODITY PRODUCTS AT  
UPH JAYA MAKMUR 1 IN TALANG JAMBE VILLAGE,  
PALEMBANG CITY.*



**Arini Rofa  
05011381924162**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**ARINI ROFA.** Value Added Analysis And Development Strategy For Processed And Cost Prices Of Processed Cassava Commodity Product At UPH Jaya Makmur 1. (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

Analyzing the added value, development strategy and cost of diversified processed cassava commodity products is needed for business sustainability. This study is expected to contribute to improving business efficiency, expanding market opportunities. The objectives of this study are: (1) to calculate the cost of diversification of processed cassava commodity products. (2) calculate the added value received from the diversification of processed cassava commodity products. (3) analyze the development strategy of cassava commodity processed product diversification. This research was conducted at UPH Jaya Makmur 1, Talang Jambe Village, Palembang City in October-November 2022. The research method used is the case study method. Sampling method using Purposive Sampling, data processing for each purpose using descriptive analysis, qualitative analysis. The results showed that (1) The cost of production of cassava chips at UPH Jaya Makmur 1 was IDR 7,606, the cost of crackers was IDR 10,467 per pack, the cost of production of mocaf flour was IDR 19,277 per pack. (2) The value-added analysis shows that the processing of cassava chips is Rp90,645 per kg The processing of opak crackers produces an added value of Rp76,000, and the processing of mocaf flour produces an added value of Rp14,938. (3) The development strategy is located in quadrant 1 which means that UPH Jaya makmur 1 has a combination of significant internal strengths and external opportunities that can be utilized.

Keywords: cost of goods, value added, development, processed cassava products, strategy

## RINGKASAN

**ARINI ROFA.** Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Diversifikasi Serta Harga Pokok Produk Olahan Komoditi Singkong di UPH Jaya Makmur 1 di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Menganalisis nilai tambah, strategi pengembangan dan harga pokok diversifikasi produk olahan komoditi singkong sangat diperlukan untuk keberlanjutan usaha. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi usaha, memperluas peluang pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menghitung harga pokok diversifikasi produk olahan komoditi singkong. (2) menghitung nilai tambah yang diterima dari diversifikasi produk olahan komoditi singkong. (3) menganalisis strategi pengembangan diversifikasi produk olahan komoditi singkong. Penelitian ini dilaksanakan di UPH Jaya Makmur 1 Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang pada Bulan Oktober-November 2022. Metode penelitian yang digunakan ialah Metode Studi kasus. Metode Penarikan contoh menggunakan Purposive Sampling, pengolahan data untuk setiap tujuan menggunakan analisis deskriptif, analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Harga pokok produksi keripik singkong di UPH Jaya Makmur 1 adalah Rp7.606, harga pokok kerupuk Rp10.467 per bungkus, harga pokok produksi tepung mocaf adalah Rp19.277 per bungkus. (2) Analisis nilai tambah menunjukkan bahwa pengolahan keripik singkong sebesar Rp90.645 per kg Pengolahan kerupuk opak menghasilkan nilai tambah sebesar Rp76.000, dan pengolahan tepung mocaf menghasilkan nilai tambah sebesar Rp14.938 (3) Strategi pengembangan terletak pada kuadran 1 yang artinya UPH Jaya makmur 1 memiliki kombinasi antara kekuatan internal yang signifikan dan peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan.

Kata kunci: harga pokok, nilai tambah, pengembangan, produk olahan singkong, strategi.

**LEMBAR PENGESAHAN**

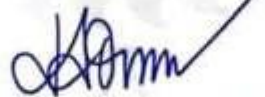
**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN DIVERSIFIKASI SERTA HARGA POKOK  
PRODUK OLAHAN KOMODITI SINGKONG DI UPH JAYA  
MAKMUR 1 KELURAHAN TALANG JAMBE KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Arini Rofa**  
05011381924162

Indralaya, Januari 2025  
Pembimbing



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan Judul “Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pengembangan Diversifikasi Serta Harga Pokok Produk Olahan Komoditi Singkong Di UPH Jaya Makmur 1 Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang” oleh Arini Rofa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 07 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Elly Rosana S.P., M.Si<br>NIP. 197907272003122003         | Ketua      | (.....  .....)  |
| 2. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.P.<br>NIP. 197810152001122001 | Sekretaris | (.....  .....)  |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, M.Si.<br>NIP. 197802102008122001     | Penguji    | (.....  .....)  |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001 | Pembimbing | (.....  .....) |

Indralaya, Januari 2025

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP.197412262001122001

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN DIVERSIFIKASI SERTA HARGA  
POKOK PRODUK OLAHAN KOMODITI SINGKONG  
DI UPH JAYA MAKMUR 1 KELURAHAN TALANG  
JAMBE KOTA PALEMBANG**

**Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Arini Rofa  
05011381924162**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arini Rofa

NIM : 05011381924162

Judul : Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Diversifikasi Serta Harga Pokok Produk Olahan Komoditi Singkong di UPH Jaya Makmur 1 di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Arini Rofa

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Arini Rofa biasa dipanggil Arin, lahir pada tanggal 30 November 2001 di kota Palembang. Penulis ini merupakan anak dari keluarga bapak Akim Adam dan ibu Berlyna Sary dan juga anak pertama dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di SDIT KAMILIYAH pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah menengah pertama yaitu di SMPN 9 Palembang dan selesai Pendidikan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 05 Palembang dan menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2019.

Sekarang penulis melanjutkan Pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 11 semester. Penulis telah menyelesaikan prakyik lapangan tentang Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Menggunakan Pupuk KCL Pada Media Tanam Polybag di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Univesitas Sriwijaya. Penulis juga telah menyelesaikan proses magang di Unit Pengolahan Hasil (UPH) Jaya Makmur 1 yang berada di kelurahan Talang Jambe Kota Palembang.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai bendahara Paduan suara di SMAN 05 Palembang pada periode tahun 2017-2018, anggota dinas PPSDM Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada periode tahun 2019-2020, dan menjadi coordinator wilayah HUMAS himpunan Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) periode tahun 2021-2022. Saat ini, penulis sedang berusaha untuk memberanikan diri mencoba hal-hal baru yang menarik bagi penulis.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul dari skripsi ini yaitu “Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Diversifikasi Serta Harga Pokok Produk Olahan Komoditi Singkong di UPH Jaya Makmur 1 di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, terima kasih karena telah mendidik dengan baik, terima kasih untuk doa, cinta, kasih dan sayang serta semangat yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Keluarga tersayang, Keyla, Ben, Khalief, Kak wi, dan Arya yang selalu mengingatkan dan bahkan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini serta memberi banyak dukungan dan semangat bagi penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang memberikan banyak arahan, motivasi, ide dan semangat, yang selalu menanyakan kabar, memberikan masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu, mengusahakan yang terbaik, sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah.
5. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis Mbak Sis, Mbak Dian, Kak Ikhsan, Kak Adi dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
6. Sahabat-sahabat SSJE dan LAMTUR yaitu Yunse, Ulse, Cise, Putse, Butet, Pira, Kalisa, Dinda, Puput, dan Kak Nab yang telah menemani dan berbagi suka duka serta selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, saran, membantu dalam segala hal, dan menjadi tempat bertukar pikiran

selamamasa perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Agribisnis angkatan 2019 yang telah saling memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin Yarrobbal Allamin.

Indralaya, Januari 2025

Arini Rofa

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
BAB 2. Pelaksanaan Kegiatan .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Tanaman Singkong.....	5
2.1.2. Konsepsi Agroindustri .....	6
2.1.3. Konsepsi Produk Olahan Singkong.....	7
2.1.4. Konsepsi Harga Pokok Produksi.....	8
2.1.5. Konsepsi Nilai Tambah.....	10
2.1.6. Konsepsi Produksi.....	12
2.1.7. Konsepsi Analisis SWOT .....	12
2.2. Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1. Model Pendekatan.....	14
2.2.2. Penelitian Terdahulu .....	14
2.2.3. Batasan Operasional.....	16
BAB 3.METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5. Metode Pengolahan Data .....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Profil UPH Jaya Makmur 1.....	26

	Halaman
4.1.1. Pendidikan.....	27
4.1.2. Umur .....	27
4.1.3. Tenaga Kerja .....	28
4.1.4. Identifikasi Waktu Bekerja .....	28
4.2. Produk Olahan Singkong .....	29
4.2.1. Proses Produksi Olahan Singkong .....	29
4.2.2. Pemasaran Produk di UPH Jaya Makmur 1.....	33
4.3. Harga Pokok Keripik Singkong .....	33
4.3.1. Biaya Bahan Baku Langsung.....	33
4.3.2. Biaya Overhead Pabrik Variabel.....	34
4.3.3. Biaya Penyusutan Overhead Pabrik Tetap.....	35
4.3.4. Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	36
4.3.5. Harga Pokok Produksi Keripik Singkong.....	36
4.4. Harga Pokok Kerupuk Opak .....	38
4.4.1. Biaya Bahan Baku Langsung.....	38
4.4.2. Biaya Overhead Pabrik Variabel.....	38
4.4.3. Biaya Penyusutan Overhead Pabrik Tetap.....	39
4.4.4. Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	40
4.4.5. Harga Pokok Produksi Kerupuk Opak.....	40
4.5. Harga Pokok Tepung Mocaf .....	41
4.5.1. Biaya Bahan Baku Langsung.....	41
4.5.2. Biaya Overhead Pabrik Variabel.....	42
4.5.3. Biaya Penyusutan Overhead Pabrik Tetap.....	43
4.5.4. Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	44
4.5.5. Harga Pokok Produksi Tepung Mocaf.....	44
4.6. Perbandingan Harga Pokok Produksi di UPH .....	45
4.7. Nilai Tambah Keripik Singkong .....	46
4.8. Nilai Tambah Kerupuk Opak .....	47
4.9. Nilai Tambah Tepung Mocaf .....	49
4.10. Perbandingan Nilai Tambah di UPH .....	50
4.11. Strategi Pengembangan Diversifikasi Singkong.....	51

	Halaman
4.9.1. Faktor internal .....	51
4.9.2. Faktor Eksternal .....	52
4.9.3. Matriks IFE .....	52
4.9.4. Matriks EFE .....	53
4.9.5. Matriks Diagram Internal dan Eksternal .....	55
4.9.6. Matriks Strategi Alternatif .....	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	14
Gambar 3.1. Kuadran SWOT.....	23
Gambar 4.1. UPH Jaya Makmur .....	26
Gambar 4.2. Keripik Singkong .....	29
Gambar 4.3. Kerupuk Opak .....	30
Gambar 4.4. Tepung Mocaf .....	32
Gambar 4.5. Matriks Diagram IE.....	54

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kandungan Gizi Tiap 100g Singkong.....	6
Tabel 2.2. Kerangka Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami.....	12
Tabel 3.1 Nilai Tambah Metode Hayami.....	22
Tabel 3.2. <i>Matriks Internal Factor Evaluation (IFE)</i> .....	23
Tabel 3.3. <i>Matriks Eksternal Factor Evaluation (EFE)</i> .....	23
Tabel 3.4. Matriks SWOT .....	25
Tabel 4.1. Ragam Pendidikan Pengelola Sekaligus Tenaga Kerja UPH.....	28
Tabel 4.2. Ragam Usia Pengelola Sekaligus Tenaga Kerja UPH.....	29
Tabel 4.3. Biaya Bahan Baku Keripik Singkong .....	34
Tabel 4.4. BOP Variabel Keripik Singkong.....	35
Tabel 4.5. Biaya Penyusutan Overhead Pabrik Tetap Keripik Singkong .....	36
Tabel 4.6. Biaya Tenaga Kerja Langsung Keripik Singkong .....	36
Tabel 4.7. Harga Pokok Produksi Keripik Singkong.....	37
Tabel 4.8. Biaya Bahan Baku Langsung Kerupuk Opak .....	38
Tabel 4.9. BOP Variabel Kerupuk Opak .....	39
Tabel 4.10. Biaya Penyusutan Overhead Pabrik Tetap Kerupuk Opak.....	40
Tabel 4.11. Biaya Tenaga Kerja Langsung Kerupuk Opak .....	40
Tabel 4.12. Harga Pokok Produksi Kerupuk Opak.....	40
Tabel 4.13. Biaya Bahan Baku Langsung Tepung Mocaf .....	42
Tabel 4.14. BOP Variabel Tepung Mocaf .....	43
Tabel 4.15. Biaya Penyusutan Overhead Pabrik Tetap Tepung Mocaf.....	43
Tabel 4.16. Biaya Tenaga Kerja Langsung Tepung Mocaf .....	44
Tabel 4.17. Harga Pokok Produksi Tepung Mocaf.....	45
Tabel 4.18. Nilai Tambah Keripik Singkong.....	46
Tabel 4.19. Nilai Tambah Kerupuk Opak.....	48
Tabel 4.20. Nilai Tambah Tepung Mocaf.....	49
Tabel 4.21. Faktor Strategi Internal .....	51
Tabel 4.22. Faktor Strategi Eksternal.....	51
Tabel 4.23. Matriks IFE .....	52

	Halaman
Tabel 4.24. Matriks EFE .....	53
Tabel 4.25. Matriks Strategi Alternatif .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biaya Bahan Baku Produk di UPH.....	65
Lampiran 2. Biaya Tenaga Kerja di UPH.....	66
Lampiran 3. Biaya BOP Variabel Produk di UPH.....	67
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Pabrik di UPH.....	68
Lampiran 5. Harga Pokok Produksi di UPH.....	69
Lampiran 6. Perbandingan Harga Pokok Produksi di UPH.....	70
Lampiran 7. Analisis Nilai Tambah Keripik Singkong .....	71
Lampiran 8. Analisis Nilai Tambah Kerupuk Opak .....	72
Lampiran 9. Analisis Nilai Tambah Tepung Mocaf .....	73
Lampiran 10. Perbandingan Nilai Tambah Produk di UPH .....	74
Lampiran 11. Matriks IFE dan EFE.....	75
Lampiran 12. Faktor Strategi Alternatif.....	76
Lampiran 13. Produk di UPH Jaya Makmur 1.....	77

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Potensi pertanian di Indonesia didukung oleh kondisi sumber daya alam Indonesia seperti tanah yang subur dikarenakan Indonesia berada di daerah vulkanis dan Indonesia memiliki ketersediaan air yang banyak. Indonesia juga berada di daerah beriklim tropis sehingga masyarakat di Indonesia dapat melakukan kegiatan ekonomi dan dapat menanam sepanjang tahun. Kondisi tanah, iklim, dan air di Indonesia yang dapat mendukung tumbuhnya beraneka ragam tanaman dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia untuk mencukupi kebutuhan pangan, sandang, dan papan.

Sektor pertanian dalam wawasan agribisnis memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, dengan keunggulan utama berupa nilai tambah pada agroindustri. Salah satu contohnya adalah pengolahan produk pertanian, seperti singkong, menjadi produk olahan yang lebih tahan lama dan siap dikonsumsi, mengingat sifat produk pertanian yang cepat rusak. Singkong memiliki banyak kelebihan, seperti ketahanannya terhadap kekurangan air dan kemampuannya untuk tumbuh di lahan kritis, menjadikannya sebagai sumber bahan pengganti pangan ketika cadangan makanan lain mengalami kekurangan. Tujuan pengolahan singkong adalah untuk meningkatkan keawetan dan nilai jualnya di pasar.

Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, pada tahun 2023, luas panen singkong di Indonesia diperkirakan mencapai 611 ribu hektar dengan total produksi sekitar 18,28 juta ton, menjadikannya komoditas penting dalam ketahanan pangan dan ekonomi. Meskipun demikian, sebagian besar singkong masih dipasarkan dalam bentuk segar yang mudah rusak, dengan hanya sekitar 10% yang diolah menjadi produk bernilai tambah. Diversifikasi produk olahan singkong, seperti tepung mocaf dan keripik singkong, berpotensi meningkatkan pendapatan petani dan pelaku usaha, serta memperpanjang masa simpan singkong. Pengolahan singkong menjadi produk yang lebih tahan lama dan bernilai jual tinggi sangat penting untuk mendukung ketahanan pangan dan perekonomian masyarakat.

Keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia memberikan nilai tambah

komparatif yang tinggi, membuka peluang besar untuk pengembangan sektor pertanian. Semua subsektor pertanian, seperti pangan dan hortikultura, perikanan, perkebunan, kehutanan, dan peternakan, memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap pendapatan negara. Keberagaman jenis tanaman pangan yang tersedia di berbagai provinsi Indonesia memungkinkan pengolahan produk-produk tersebut menjadi barang dengan nilai tambah yang lebih tinggi..Salah satu komoditas tanaman pangan yang menjadi unggulan dan mempunyai potensi dalam pertumbuhan ekonomi indonesia adalah singkong. Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir utama singkong di dunia. Produktifitas singkong yang selalu positif dan meningkat walaupun produksi dan luas lahan mengalami fluktuasi (Pramesti, 2017)

Perusahaan yang memproduksi suatu barang memerlukan informasi jumlah biaya dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik lainnya digunakan sebagai dasar untuk menghitung harga pokok produksi. Dengan persaingan usaha antar perusahaan yang menghasilkan produk sejenis, perusahaan harus mampu menghadapi tuntutan yang baik dari segi kuantitas dan kualitasnya (Srikalimah, 2017). Perusahaan industri biasanya sangat memperhatikan pengalokasian biaya- biaya produksi yang digunakan. Hal ini bertujuan agar usaha tersebut selalu stabil atau bahkan meningkat dalam laba yang diperoleh (Maghfirah, 2016).

Meskipun sektor pengolahan singkong memiliki potensi besar, masih ada berbagai tantangan seperti pengelolaan, pemasaran, dan pengembangan produk. Oleh karena itu, analisis nilai tambah dari diversifikasi produk olahan singkong sangat penting, serta merumuskan strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan keuntungan. Tantangan utama dalam diversifikasi produk singkong mencakup keterbatasan teknologi, infrastruktur yang kurang, fluktuasi harga, pasar terbatas, dan kurangnya keterampilan petani dan pengusaha. Mengatasi tantangan ini memerlukan kolaborasi antara pemerintah, industri, dan masyarakat, serta inovasi dalam pengolahan untuk menciptakan produk yang sesuai dengan selera dan permintaan konsumen, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pengolah. Pengolahan ubi kayu menjadi produk pangan merupakan usaha kecil menengah untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi

karena mudah rusak dalam bentuk segar, bersifat musiman dan voluminous (Jumaidi, *et al.* 2016)

UPH Jaya Makmur 1 di Kelurahan Talang Jambe merupakan bagian dari program binaan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang yang berkembang dari program P2L (Pekarangan Pangan Lestari). Berbeda dari unit lainnya, UPH ini memiliki lahan sendiri untuk produksi, sehingga tidak perlu membeli bahan baku dari luar. Selain itu, fasilitas alat dan mesin canggih juga mendukung efisiensi proses produksi. UPH Jaya Makmur 1 mengolah tanaman pangan, seperti singkong menjadi keripik, tepung Mocaf, dan kerupuk opak, serta komoditi lain seperti kacang hijau menjadi tepung dan sari kacang hijau. Sebagai industri kecil dengan kurang dari 20 tenaga kerja, UPH ini memiliki potensi besar dalam diversifikasi produk. Maka berdasarkan uraian tersebut penulis ingin mengkaji suatu penelitian tentang "analisis nilai tambah dan strategi pengembangan diversifikasi serta harga pokok produk olahan komoditi singkong di UPH Jaya makmur satu di kelurahan talang Jambe kota Palembang".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Berapakah harga pokok produk olahan keripik singkong, kerupuk opak dan tepung mocaf pada UPH Jaya Makmur 1 di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang?
2. Berapakah nilai tambah diversifikasi produk olahan komoditi singkong pada UPH Jaya Makmur 1 di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang?
3. Bagaimana strategi pengembangan diversifikasi produk olahan komoditi singkong pada UPH Jaya Makmur 1 di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menghitung harga pokok produk olahan tepung mocaf, opak, dan keripik

singkong pada UPH Jaya Makmur 1 di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang.

2. Menghitung nilai tambah yang diterima dari diversifikasi produk olahan komoditi singkong pada UPH Jaya Makmur 1 di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang.
3. Menganalisis strategi pengembangan diversifikasi produk olahan komoditi singkong pada UPH Jaya Makmur 1 di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan informasi mengenai besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari berbagai macam produk olahan komoditi singkong dan cara mengembangkan produk tersebut agar dapat berkembang dengan baik untuk kedepannya.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi pengusaha melihat nilai tambah dan strategi pengembangan dari produk olahan komoditi singkong.
3. Sebagai sumber informasi untuk pembaca dan peneliti yang akan datang jika akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Duwila, U. 2015. Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waepo Kabupaten Buru. *Jurnal Ekonomi*. 9(2), Hal: 49-158.
- Hapsari, A, & Mutawali. 2019. Analisis SWOT Sebagai Perencanaan Desa Wisata Edukasi Agrikultur Cabe Dengan Pendekatan Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Kabasiran, Parung Panjang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*. 3(1), Hal: 15-25.
- Harista, P. A, & Aman, A. 2019. Analisis Sikap Konsumen Terhadap Atribut Produk Olahan Singkong. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 3(1), Hal: 9-17
- Islamy, I. 2019. Penelitian Survei Dalam Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Muhammadiyah*. Purwokerto. Hal: 1-8.
- Jumadi, E. Bungatang. Halim, A. 2016. Pengolahan Singkong Menjadi Keripik Singkong Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Abdimas Bongaya*. 1(2), Hal 1-13.
- Khoiriyah, N. R., Ariyani, A. H. ., & Fauziyah, E. 2012. Strategi Pengembangan Agroindustri Kerupuk Terasi. *Jurnal Agriekonomika*, 1(2), Hal: 135–148.
- Koswara, S. 2019. Teknologi Pengolahan Singkong. BogFakultas Teknologi Pertanian, *Jurnal Institut Pertanian Bogor*: Bogor
- Kurniawan, W. D, 2019. Analisa Pengelolaan Pakan Ikan Lele Guna Efisiensi Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Hasil Penjualan. *Jurnal Universitas Maarif Hasyim Latif*. 2(1), Hal: 2622-6367.
- Maghfirah, M. & Syam, F. Analisis Perhitungan Harga Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 1(2),Hal: 59-70.
- Marisya, F. 2022. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi*

*Syariah*. 7(2),Hal: 141-151.

Muhammad, & Indah, D. R. 2020. Analisis Biaya Produksi di UD. Berkat Jaya Mandiri Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 4(1),Hal: 1-11.

Muin, M. 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*. 5(2),Hal: 203–214.

Nuary, N.S. 2016. Strategi Pemasaran Dengan Pendekatan Analisis Swot pada PT Super Sukses Motor Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.2(1).Hal:1-10.

Prabawati, & Sulusi. 2011. Manfaat Singkong. Bogor: Badan Litbang Pertanian

Pramesti, F. S. 2017. Analisis Daya Saing Ubi Kayu. *Jurnal SEPA*, 14(1), Hal: 1-7

Purwono. dan Purnamawati, H. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Depok. Penebar Swadaya.

Salim, E. 2011. Mengolah Singkong Menjadi Tepung Mokaf. Jakarta: Lily Publisher.

Siswanto, B. 2015. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional.(1st ed.). Bumi Aksara.

Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H., Lubiz., S. P. Z., Siregar, S. N., Pranata, S.,Wulandari, S. 2022. Peranan dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2(10), Hal: 3185-3192.

Srikalimah. 2017. Analisis Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Handphone Android. *International Journal of Social Science and Business*. 1(2), Hal: 52-59.